

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan seni budaya dapat digunakan sebagai alat pendidikan kreatifitas, dan pendidikan budi pekerti. Melalui pendidikan seni budaya, anak memiliki kebebasan untuk mengembangkan kreatifitasnya, begitu pula dengan seni teater. Seni teater di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan kepekaan, kemandirian, daya produksi, kesadaran berkelompok, serta memiliki daya cipta. Melalui pendidikan seni budaya khususnya teater, aspek perkembangan siswa dapat di tingkatkan secara bebas dan juga siswa dapat berekspresi serta bereksplorasi untuk memperkuat hal-hal yang sudah di ketahui, sehingga mampu menemukan sesuatu yang baru. Siswa juga dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal baik potensi fisik, emosional, maupun spiritual.

Mata pelajaran seni budaya, adalah salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di sekolah. Baik Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), maupun Sekolah Menengah Atas (SMA). Begitu pula dengan SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango, yang juga memberikan pengajaran kepada siswanya tentang salah satu cabang seni yakni seni teater yang mengajarkan tentang seni peran, yang mengarah pada bentuk pementasannya dalam proses pembelajaran yang ada di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango. Dalam proses pembelajaran

seni peran, siswa diarahkan tentang bagaimana memerankan sebuah tokoh dalam naskah teater.

Untuk mengajarkan seni peran kepada siswa, dibutuhkan kreativitas guna mendapatkan hasil yang diharapkan, karena alasan itulah peneliti mencoba menggunakan strategi pembelajaran kreatif-produktif dalam menunjang proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran kreatif-produktif merupakan bagian esensial dalam pemecahan masalah tentang bagaimana cara meningkatkan kreativitas yang masih terpendam dalam diri siswa. (Wena 2016:138) mengutip Wankat dan Oreovoc yang mengatakan 'Meningkatkan kreativitas siswa dapat ditempuh dengan mendorong siswa untuk kreatif, mengajari siswa beberapa metode untuk menjadi kreatif, dan menerima ide-ide kreatif yang dihasilkan siswa'.

Strategi Kreatif-Produktif menuntut siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran strategi ini menekankan pada keterlibatan siswa yang bertujuan agar siswa lebih memahami materi yang diberikan baik dalam bentuk konsep maupun praktek. Melalui strategi ini diharapkan siswa dapat (1) mengeksplorasi kemampuannya (2) mendapatkan pengetahuan tentang seni peran (3) dapat menuangkan ide dan gagasan dalam mengembangkan keterampilan yang dimiliki untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi. Hal ini sesuai dengan prinsip dasar strategi Keratif-Produktif, dimana siswa dituntut untuk terlibat secara intelektual dan emosional, siswa diberikan tanggung jawab untuk menyelesaikan tugas secara bersama-sama atau berkelompok.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti merasa bahwa strategi ini berkaitan dan dibutuhkan dalam proses pembelajaran seni peran kepada siswa SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango khususnya kelas XI IPA 1 yang menjadi objek penelitian

SMA 1 Negeri Kabila merupakan Sekolah Menengah Atas yang terletak di Provinsi Gorontalo tepatnya di jalan Sawah Besar, Desa Olohuta Kabupaten Bone Bolango. SMA 1 Negeri Kabila memiliki dua jurusan yakni IPA dan IPS serta sangat dikenal dan diminati masyarakat yang berada di Kabupaten Bone Bolango. Terdapat 37 tenaga pendidik yang berkompeten dibidangnya. Khusus mata pelajaran seni budaya hanya ada satu guru yang benar-benar merupakan sarjana pendidikan seni. Tentunya, dengan jumlah siswa yang mencapai 1122 orang maka satu guru seni yang ada dirasa tidak cukup untuk memberikan pembelajaran seni hal ini berpengaruh pada pembelajaran khususnya seni teater, hal ini dibuktikan dengan kurangnya pemahaman siswa terhadap seni peran. Atas dasar itulah kemudian memicu semangat peneliti dalam melakukan penelitian disekolah tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Pembelajaran Seni Peran Menggunakan Strategi Kreatif-Produktif Pada Siswa Kelas XI IPA 1 Di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana Pembelajaran Seni Peran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif Pada Siswa Kelas XI IPA 1 di SMA Negeri 1 Kabila Kabupaten Bone Bolango?.
2. Seberapa jauh siswa mampu menampilkan Seni Peran menggunakan Strategi Pembelajaran Kreatif-Produktif?.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah Startegi Keratif-Produktif dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang Seni Peran.
2. Mendeskripsikan kemampuan siswa terhadap Seni Peran menggunakan Strategi Kreatif-Produktif.

1.4 Manfaat penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bagi siswa :

1. Siswa menjadi lebih memahami pembelajaran Seni Peran dengan menggunakan Strategi Kreatif-Produktif.
2. Siswa mampu melakukan Seni Peran dengan menggunakan Strategi Kreatif-Produktif

Bagi guru :

1. Membantu guru bidang studi dalam mengajarkan Seni Peran, dengan menggunakan Strategi Kreatif-Produktif.

Bagi pendidikan :

1. Untuk meningkatkan pengetahuan dan menjadi acuan bagi mahasiswa yang ada di dalam lingkungan jurusan pendidikan sendratasik pada pembelajaran seni teater, khususnya pembelajaran seni peran .